

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani sebagai salah satu komponen pendidikan secara keseluruhan yang telah disadari oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran pendidikan jasmani belum dapat berjalan efektif. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik, isi, dan urusan materi, serta cara penyampaian harus disesuaikan dengan karakteristik siswa yang selalu ingin bermain sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan-perkembangan pribadi peserta didik seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pembelajaran jasmani yang efektif perlu dikuasai oleh para guru yang hendak membelajarkan pendidikan jasmani.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus dapat mengajarkan berbagai gerak dasar, teknik permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, kerjasama, dll.) dari pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaan bukan melalui pembelajaran konvensional di dalam kelas yang berkajian teoritis, namun melibatkan unsur mental, fisik, intelektual, emosional dan sosial. Aktifitas pembelajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktifitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Sepak bola bagi sebagian orang adalah segalanya. Apalagi jika dilihat dari sudut supporter (pendukung klub/tim), kemenangan dari setiap pertandingan yang dilakukan tim/klub kesayangannya adalah nomor satu. Pendukung-pendukung inilah yang kemudian menjadikan setiap pertandingan sepak bola menjadi berwarna, juga sebagai pemain ke-12 yang mendukung dengan atraksi-atraksi fanatik mereka.

Sejalan dengan perkembangan sepak bola, kini sepak bola menjadi salah satu cabang olahraga modern yang dikelola secara profesional dan melahirkan pemain-pemain profesional. Selain itu, di kalangan masyarakat, sepak bola juga telah menjadi olahraga masyarakat yang paling dicintai oleh masyarakat dunia. Hal ini bisa dikarenakan sepak bola merupakan olahraga yang mudah dimainkan oleh

siapa saja. Khususnya di Indonesia, sepak bola selain dipertandingkan melalui liga profesional, sepak bola juga dipertandingkan antar-warga, antar-desa, bahkan dimainkan hingga di perkampungan (tarkam).

Sepak bola merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama di berbagai Negara, meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Semua permainan itu memiliki tujuan yang sama, yaitu permainan yang dimainkan oleh dua tim dan pemain dari tiap tim berusaha memainkan bola dan menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukan bola ke dalam jaring atau gawang lawan.

Olahraga sepak bola adalah olahraga yang paling fenomena dimuka bumi ini. Dari kaum pria maupun wanita banyak yang mengetahui tentang olahraga ini. Olahraga ini pun sering banyak disorot oleh media ketika ada hal yang menarik daripada olah raga lainnya. Didunia banyak yang ingin menjadi pemain sepak bola dan membela negaranya masing-masing agar menjadi pemenang di *event* piala dunia. Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama di berbagai Negara, meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Semua permainan itu memiliki tujuan yang sama, yaitu permainan yang dimainkan oleh dua tim dan pemain dari tiap tim berusaha memainkan bola dan menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukan bola ke dalam jaring atau gawang lawan.

Sepakbola adalah permainan *invasi* yaitu permainan yang memperbolehkan setiap pemain dalam sebuah tim atau regu yang bertanding menyerang memasuki daerah pertahanan lawan, dan setiap pemain dalam sebuah tim berusaha memasukan bola ke gawang lawannya untuk membuat gol atau skor, serta menjaga gawangnya dari serangan lawan. Gol dihitung jika bola seluruhnya telah melewati garis gawang. Setiap pemain berusaha memasukan bola dengan cara melakukan *operan (passing)*, menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*). Selain cara-cara tersebut, ada cara lain yang bisa dilakukan oleh para pemain yang tidak membawa bola, seperti bergerak mencari ruang kosong, membantu dan melindungi pemain yang sedang membawa bola. Dan pemain dari tim lawan yang tidak menguasai bola berusaha untuk merebut bola dari pemain lawan dengan cara melakukan adu tubuh (*body charge*), *takling*, membayangi pemain lawan yang

tidak membawa bola, menutup ruang kosong, dan menutup ruang tembak ke arah gawang. Peluang bisa terjadi kalau seorang pemain dapat melakukan *passing* dengan baik dan benar. Kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola merupakan salah satu teknik dasar. Pemain sepak bola harus mampu melakukan gerakan *passing* dengan baik dan benar sesuai dengan fungsinya atau dengan kaki yang akan digunakan.

Pada permainan sepakbola modern dan kompetitif, permainan ini dimainkan selama 90 menit yang dibagi kedalam dua babak. Tiap babak dimainkan selama 45 menit dan jika tim yang mencetak gol lebih banyak dari tim lainnya dalam kurun waktu 90 menit tersebut adalah pemenang permainan ini, jika keadaan masih imbang (*draw*) diadakan babak tambahan waktu selama 2 x 15 menit, dan bila kedudukan masih imbang maka diadakan adu penalty. Permainan sepak bola dimainkan oleh 22 orang pemain yang dibagi kedalam 2 tim, setiap tim terdiri dari 11 orang, yang diantaranya adalah 1 orang penjaga gawang (*goal keeper*), 4 pemain belakang (*defender*), 4 gelandang (*miedfielder*), dan 2 orang penyerang (*striker*). Namun jika permainan ini dimainkan untuk olah raga rekreasi, jumlah pemain bisa disesuaikan, contoh bisa dimainkan dengan 8 orang pemain, 6 orang pemain bahkan dengan 4 orang pemain, olahraga permainan sepakbola bisa dimainkan.

Cabang sepak bola sudah menjadi suatu kenyataan di negara kita dan banyak digemari orang dalam berbagai lapisan masyarakat pada umumnya dan siswa sekolah dasar di Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang pada khususnya, orang bukan gemar menonton tetapi gemar juga melakukan olah raga tersebut. Olah raga ini membutuhkan kerja sama tim, sehingga mempertinggi semangat bertanding dan berkembang sifat kebersamaan.

Akhir-akhir ini perkembangan ilmu dan teknologi berjalan sangat pesat, begitu juga dengan perkembangan bidang olah raga. Dan kita sudah mengenal cabang olahraga sepak bola dimana dalam permainan ini membutuhkan keterampilan dan bakat khusus. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, masih banyak siswa di sekolah dasar yang salah dalam melakukan teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola. Teknik *passing* dalam permainan sepak bola sangatlah penting. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian untuk para

siswa sekolah dasar Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang Kabupaten Sumedang dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji tentang “ Penggunaan Bola Modifikasi Terhadap Hasil Belajar *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Sekolah Dasar Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh pembelajaran teknik *passing* dengan menggunakan bola modifikasi terhadap hasil *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah dasar Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang?
2. Adakah pengaruh pembelajaran teknik *passing* dengan menggunakan bola sesungguhnya terhadap hasil *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah dasar Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang?
3. Manakah yang lebih berpengaruh positif antara belajar *passing* menggunakan bola modifikasi dan belajar *passing* menggunakan bola sesungguhnya pada siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah dasar Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran kepada guru atau pembina olahraga dalam upaya meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran sepak bola. Dari tujuan umum tersebut, maka dapat dijabarkan beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

1. Meningkatkan berapa besar proses pembelajaran dalam pembelajaran sepak bola khususnya teknik *passing* dengan bola modifikasi dan bola sesungguhnya pada siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah dasar Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang.

2. Meningkatkan kemampuan teknik *passing* dengan bola modifikasi dan bola sesungguhnya dalam pembelajaran sepak bola pada siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah dasar Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang.
3. Mengetahui manakah yang lebih berpengaruh antara belajar *passing* menggunakan bola modifikasi dan belajar *passing* menggunakan bola sesungguhnya pada siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah dasar Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti sangat berharap penelitian yang dilakukan akan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat penelitian secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Siswa
Meningkatnya kemampuan teknik *passing* dalam permainan sepak bola.
2. Guru
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan pengetahuan bagi para guru, pelatih, dan pembina olahraga yang menekuni sepak bola.
3. Peneliti
Memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap peneliti mengenai pembelajaran teknik *passing* dengan bola modifikasi dan bola sesungguhnya dalam permainan sepak bola.

E. Struktur Organisasi Skripsi

1. Bab I : Pendahuluan
 - a. Latar Belakang Penelitian
 - b. Rumusan Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Penelitian
 - e. Struktur Organisasi Skripsi
2. Bab II : Kajian Teori
 - a. Konsep dan Makna Belajar
 - b. Proses Belajar Mengajar

- c. Konsep Modifikasi
 - d. Pengertian Sepak Bola
 - e. Teknik Dasar *Passing* dalam Permainan Sepak Bola
 - f. Tinjauan Tentang Media
 - g. Tujuan Media
 - h. Ketepatan Sasaran Tendangan (accuracy)
 - i. Program Ekstrakurikuler
 - j. Media Bola Modifikasi
 - k. Kegiatan Belajar *Passing*
 - l. Kerangka Berpikir
 - m. Hipotesis
3. Bab III : Metode dan Desain Penelitian
 - a. Metode Penelitian
 - b. Desain Penelitian
 - c. Partisipan
 - d. Populasi dan Sampel
 - e. Instrumen Penelitian
 - f. Prosedur Penelitian
 - g. Program Latihan
 - h. Analisis Data
4. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - a. Hasil Penelitian
 - b. Uji Normalitas
 - c. Uji Homogenitas
 - d. Uji Beda Dua Rata-Rata
 - e. Pengujian Hipotesis Penelitian
5. Bab IV : Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi
 - a. Simpulan
 - b. Implikasi
 - c. Rekomendasi